

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2022)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	9.865.268	-	-	5.394.352	15.259.620	10.432,101	-	-	5,395,055	15,827,155
2	Modal sesuai POJK KPMM	9.865.268	-	-	5.394.352	15.259.620	10.432,101	-	-	5,395,055	15,827,155
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.069.498	11.232.576	1.034.592	56.985	19.805.209	8,241,147	12,163,197	2,142,274	76,253	20,797,391
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.264.321	5.327.124	313.058	55.685	10.414.963	4,935,773	3,423,805	224,076	52,373	8,206,845
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.805.177	5.905.452	721.534	1.300	9.390.246	3,305,373	8,739,392	1,918,198	23,880	12,590,547
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.406.622	19.722.407	929.303	-	7.882.339	1,850,541	17,953,320	889,483	36,000	6,791,448
8	Simpanan operasional	299.831	616.795	14.805	-	465.716	319,938	497,168	59,823	-	438,464
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.106.791	19.105.611	914.498	-	7.416.623	1,530,604	17,456,152	829,660	36,000	6,352,984
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif				-						
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	82.516	6.354.093	16.399.412	1.497.173	9.696.880	2,198	6,582,700	9,315,020	5,934,856	10,592,366
14	Total ASF					52.644.048					54,008,361

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2022)							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					359.322						403.205	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	97.915	-	-	-	48.957	103.538	-	-	-	51.769		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.758.240	9.211.266	1.773.860	37.411.482	36.322.409	978.578	8.604.921	3.559.793	38.779.220	37.926.680		
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	327.662	-	-	32.766	-	1.603.759	4.932	6.345	169.187		
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1.758.240	4.393.905	68.235	723.064	1.680.004	978.578	3.646.423	554.571	797.225	1.768.261		
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4.482.749	1.695.686	33.107.820	31.230.864	-	3.348.276	2.985.674	33.119.971	31.318.950		
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :</i>	-	5.975	5.496	640.261	549.958	-	5.643	11.331	635.836	548.948		
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	975	4.442	326.364	214.846	-	820	3.284	287.316	188.808		
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	2.613.971	2.613.971	-	-	-	3.932.527	3.932.527		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Aset lainnya :	-	13.078.706	43.857	1.562.963	14.685.526	-	14.036.099	56.044	1.854.357	15.946.501		
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	13.078.706	43.857	1.562.963	14.685.526	-	14.036.099	56.044	1.854.357	15.946.501		
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Total RSF						51.480.962						54.397.579
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))						102,26%						99,28%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2022

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Individu** per 30 September 2022 sebesar 99,28%, menurun sebesar -2,97% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2022 dengan nilai NSFR sebesar 102,26%. Pada posisi September 2022 NSFR Individu Bank KB Bukopin berada dibawah ketentuan regulator (100%) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum. Secara umum faktor utama yang mempengaruhi angka NSFR September 2022 adalah penambahan pendanaan dari IFC sebesar total IDR 4.4 Tn, serta aksi korporasi penjualan asset bermasalah (IDR 1.3 Tn) melalui skema pembelian surat berharga SUKUK (IDR 2.4 Tn).

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan September 2022 adalah sebesar Rp. 54.01 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 20,79 triliun (38,51%) (nilai tertimbang) serta Modal sebesar Rp. 15,83 triliun (29,31%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Juni 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,36 triliun (2,59%) terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pada komponen Modal sebesar Rp.567,53 miliar (nilai tertimbang).
- Peningkatan pada Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 992,18 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.
- Peningkatan pada Ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar Rp. 895,48 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu \geq 1 Tahun yang berasal dari pinjaman yang diterima (IFC).

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan September 2022 adalah sebesar Rp. 54,40 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 37,92 Triliun (69,72%) (nilai tertimbang) serta Aset lainnya sebesar Rp. 15,94 triliun (29,31%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Juni 2022, total RSF mengalami peningkatan sebesar Rp. 2,91 triliun (5,67%) terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 1,60 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu \geq 1 Tahun yang berasal dari Surat Berharga non HQLA.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 1,26 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*) dan keterkaitan antar transaksi.

Oleh karena itu, Bank perlu menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi sumber pendanaan tenor jangka menengah-panjang, serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki bobot Faktor ASF lebih besar (untuk meningkatkan NSFR). Sementara itu, dari sisi RSF, pengelolaan kualitas kredit juga diharapkan dapat meningkatkan rasio NSFR melalui peningkatan Kredit Kualitas Lancar.

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10.288.653	398.396	-	6.068.412	15.792.065	10.857,522	-	-	6,068,191	16,360,713
2	Modal sesuai POJK KPMM	10.288.653	398.396	-	6.068.412	15.792.065	10.857,522	-	-	6,068,191	16,360,713
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.586.830	13.120.256	1.101.373	56.985	22.093.692	8,766,852	14,246,859	2,272,699	76,253	23,331,043
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.529.749	6.295.557	356.585	55.685	11.628.481	5,231,509	4,393,524	315,376	52,373	9,495,762
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	4.057.080	6.824.699	744.788	1.300	10.465.210	3,535,343	9,853,335	1,957,323	23,880	13,835,280
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.628.304	22.724.142	1.214.555	24.142	8.536.739	2,115,118	20,290,537	1,739,036	60,142	7,556,912
8	Simpanan operasional	336.297	690.484	190.858	24.142	632.961	356,523	570,856	235,875	24,142	605,770
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.292.008	22.033.658	1.023.697	-	7.903.778	1,758,595	19,719,681	1,503,160	36,000	6,951,143
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif										
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	82.516	6.649.030	16.433.678	1.546.954	9.763.793	2,198	6,874,934	9,361,436	5,984,636	10,665,354
14	Total ASF					56.186.288					57,914,022

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan II 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan III 2022)							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					498.784						517.596	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	114.956	-	-	-	57.478	160.849	-	-	-	80.424		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.758.240	9.448.798	2.081.060	41.407.621	39.963.926	978.578	9.289.845	3.722.629	42.724.104	41.686.083		
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	327.662	-	-	32.766	-	1.603.759	4.932	6.345	169.187		
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1.758.240	4.393.905	68.235	723.064	1.680.004	978.578	3.646.423	554.571	797.225	1.768.261		
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	4.719.281	2.002.773	36.966.121	34.782.230	-	4.030.599	3.148.082	36.976.711	35.019.545		
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	5.975	5.496	640.261	549.958	-	5.643	11.331	635.836	548.948		
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1.975	4.555	464.203	304.997	-	3.421	3.712	375.460	247.616		
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	2.613.971	2.613.971	-	-	-	3.932.527	3.932.527		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Aset lainnya :	-	13.408.905	52.855	2.234.975	15.696.735	-	14.357.640	72.095	2.522.527	16.952.263		
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	13.408.905	52.855	2.234.975	15.696.735	-	14.357.640	72.095	2.522.527	16.952.263		
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
33	Total RSF						56.411.841						59.434.615
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))						99,60%						97,44%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2022

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Konsolidasi** per 30 September 2022 sebesar 97,44%, menurun sebesar -2,16% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2022 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 99,60%. Pada posisi September 2022 NSFR Bank secara konsolidasi berada dibawah ketentuan regulator (100%) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum.

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan September 2022 adalah sebesar Rp. 57.91 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 23,33 triliun (40,29%) (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp.16,36 triliun (28,25%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Juni 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,73 triliun (3,08%) terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan pada komponen Modal sebesar Rp. 568,65 miliar (nilai tertimbang).
- Peningkatan pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 1,24 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 6 bulan - < 1 tahun
- Peningkatan pada komponen Ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar Rp. 901,56 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu > 1 tahun yang berasal dari pinjaman yang diterima dari IFC.

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan September 2022 adalah sebesar Rp. 59,43 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 41,68 triliun (70,14%) (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 16,95 triliun (28,52%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2022, total RSF mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,02 triliun (5,36%) terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 1,72 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 1 Tahun yang berasal dari Surat Berharga non HQLA.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 1,25 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*) dan keterkaitan antar transaksi.

Secara konsolidasi, NSFR di dominasi oleh ASF dan RSF PT. Bank KB Bukopin sebagai pemegang saham pengendali. Komposisi rata-rata ASF dan RSF Bank KB Bukopin terhadap figure konsolidasi sebesar lebih dari 90%. Oleh karena itu pergerakan pada komponen NSFR Bank KB Bukopin adalah penentu utama dalam kenaikan / penurunan NSFR Konsolidasi. Dengan demikian, ke depan sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa NSFR Individu, diversifikasi DPK Bank KB Bukopin secara tenor jangka menengah dan secara segmentasi tertentu, merupakan rencana tindak yang direkomendasikan dalam rangka perbaikan NSFR ke depan. Meskipun demikian, Bank KB Bukopin Syariah sebagai anak perusahaan yang memiliki potensi Dana Pihak Ketiga yang cukup baik, diharapkan dapat mendukung peningkatan NSFR Konsolidasi melalui peningkatan sumber pendanaan stabil yang berbasis Syariah.